

Peran Komunikasi Pembangunan dalam Membangun Desa

¹Winda Kustiawan, ²Nadya Syakilah, ³Melda Wati Simanjuntak, ⁴Nandini ,
⁵Heny Trie Dina Aliya

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: nadyasyakilah8@gmail.com

Abstract : Artikel ini membahas tentang peran komunikasi pembangunan dalam membangun desa. Melalui tinjauan literatur dan kasus studi, artikel ini mencoba untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana komunikasi pembangunan dapat membantu mempercepat proses pembangunan desa. Artikel ini juga akan mencakup beberapa poin penting seperti jenis komunikasi pembangunan, metode komunikasi pembangunan yang efektif, hambatan yang sering dihadapi dalam menjalankan program komunikasi pembangunan, dan manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan komunikasi pembangunan dalam membangun desa.

Kata kunci: komunikasi pembangunan, desa, metode komunikasi, manfaat

Abstract : This article discusses the role of development communication in developing villages. Through a literature review and case studies, this article attempts to provide a thorough understanding of how development communication can help speed up village development processes. This article will also cover some important points such as types of development communication, effective development communication methods, obstacles that are often encountered in implementing development communication programs, and the benefits that can be obtained from using development communication in developing villages.

Keywords: development communication, village, communication methods, benefits

LATAR BELAKANG

Desa merupakan salah satu wilayah yang sangat penting dalam pembangunan sebuah negara. Namun, desa seringkali masih memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan akses terhadap informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk membangun desa secara efektif. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui komunikasi pembangunan. Komunikasi pembangunan merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi perilaku masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan yang telah ditentukan. Pembangunan desa merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai program yang terintegrasi dan berkelanjutan. Komunikasi menjadi

Received Maret 07, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 16, 2023

*Corresponding author, e-mail : nadyasyakilah8@gmail.com

elemen penting dalam proses pembangunan desa karena mampu mempengaruhi dan merubah perilaku serta pemahaman masyarakat desa. Tujuan dari kajian ini adalah untuk meninjau konsep dan teori komunikasi pembangunan, peran komunikasi dalam pembangunan desa, serta kasus dalam penerapan komunikasi pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi pustaka atau literature review adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan melakukan kajian terhadap bahan ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya. Tujuan dari penelitian studi pustaka adalah untuk menyajikan dan menggali informasi, serta memberikan wawasan baru terhadap topik yang dibahas.

Beberapa tahapan dalam melakukan metode penelitian studi pustaka adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian dan membuat kerangka konsep.
2. Menentukan sumber-sumber literatur yang akan digunakan dan melakukan seleksi terhadap sumber literatur tersebut.
3. Membaca dan mempelajari isu yang ada dalam sumber literatur yang telah dipilih.
4. Menulis ringkasan dari artikel atau buku yang menjadi sumber literatur.
5. Melakukan analisis kritis terhadap informasi yang ditemukan dari sumber literatur.
6. Menyusun kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Komunikasi dalam Pembangunan Desa

Komunikasi memiliki peran penting dalam pembangunan desa karena mampu mempengaruhi dan merubah perilaku serta pemahaman masyarakat desa. Peran komunikasi dalam pembangunan desa antara lain:

1. Sebagai Media Informasi

Komunikasi dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait program-program pembangunan yang sedang dilakukan.

2. Sebagai Media Penyuluhan

Komunikasi dapat digunakan sebagai media untuk memberikan penyuluhan terkait teknologi, kesehatan, dan pendidikan kepada masyarakat desa.

3. Sebagai Media Partisipasi

Komunikasi dapat digunakan sebagai media partisipasi masyarakat desa dalam program pembangunan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap program tersebut.

Unsur-Unsur Komunikasi Pembangunan

a. Komunikator

Komunikator sebagai pelaksana perubahan. Media juga berperan sebagai fasilitator perubahan; H. itu adalah pusat perubahan dari keadaan lemah menjadi kuat. Komunikator bisa berasal dari siapa saja. Dalam komunikasi pembangunan, medianya tidak harus pemerintah, bisa LSM, organisasi atau individu.

b. Pesan

Dalam proses komunikasi, pesan tersebut adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara langsung atau melalui sarana komunikasi yang isinya bersifat ilmiah, menghibur, informatif, penasehat atau promosi. Dalam bahasa Inggris, pesan biasanya diterjemahkan sebagai berikut: Berita, Konten atau Informasi.

Dalam komunikasi pembangunan, pesan merupakan pesan yang berisi perencanaan pembangunan. Tentu saja, ketika medium ingin mengirimkan pesan, pesan yang dikirimkan sudah ada dan telah diverifikasi kebenarannya .

c. Media

Sarana komunikasi saat ini sudah sangat maju, peristiwa yang sangat jauh dari tempat kita berada bisa dirasakan hanya dalam hitungan detik. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran media sebagai pembawa berita. Penggunaan alat komunikasi dalam komunikasi disesuaikan dengan kasus komunikasi perkembangan.

Dalam konteks ini, media merupakan alat yang digunakan dalam proses pembangunan. Media yang digunakan juga akan disesuaikan dengan rencana pembangunan yang ada .

d. Komunikasikan

Komunikator atau penerima pesan bertindak sebagai objek komunikasi perkembangan. Agen perubahan medium harus mengetahui keadaan medium yang sebenarnya agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh medium.

Media mengacu pada penerima pesan pembangunan. Perkembangan medium Saat menyampaikan pesan, harus memperhatikan kondisi medium, agar pesan yang disampaikan berjalan dengan baik pada medium dan mengubah sikapnya. .

e. Dampak yang ditimbulkan (effect)

Affect atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang penerima pikirkan, rasakan dan lakukan sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini dapat diwujudkan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga dapat diartikan sebagai perubahan atau penguatan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan cara menerima pesan.

Kasus dalam Penerapan Komunikasi Pembangunan Desa

Salah satu contoh penerapan komunikasi pembangunan dalam membangun desa adalah program Inovasi Desa. Program ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Dalam program ini, komunikasi menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan pembangunan desa, terutama terkait dengan media informasi yang digunakan untuk menyampaikan program-program pembangunan serta partisipasi aktif masyarakat desa dalam program tersebut.

Jenis Komunikasi Pembangunan

Jenis komunikasi pembangunan dapat dibagi menjadi dua yaitu komunikasi vertical dan komunikasi horizontal. Komunikasi vertical merupakan komunikasi yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat. Sedangkan komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara masyarakat dengan masyarakat, atau antara kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lain.

Metode Komunikasi Pembangunan yang Efektif

Metode komunikasi pembangunan yang efektif adalah metode yang dapat mencapai tujuan pembangunan dengan cara efektif dan efisien. Beberapa metode komunikasi pembangunan yang efektif adalah melalui media massa, penyuluhan, dan pelatihan. Media

massa seperti radio dan televisi sangat efektif dalam menyampaikan informasi terkait program pembangunan dan menjadi sarana untuk melakukan evaluasi. Penyuluhan dan pelatihan juga merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal tertentu.

Hambatan dalam Menerapkan Program Komunikasi Pembangunan

Beberapa hambatan yang sering dihadapi dalam menerapkan program komunikasi pembangunan adalah terkait dengan masalah biaya, keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknis, serta kesulitan untuk mencapai masyarakat yang terisolasi. Selain itu, konteks budaya dan gender juga perlu diperhatikan dalam penggunaan metode komunikasi pembangunan.

Manfaat Komunikasi Pembangunan dalam Membangun Desa

Manfaat komunikasi pembangunan dalam membangun desa adalah mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait dengan program pembangunan. Selain itu, komunikasi pembangunan juga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program pembangunan.

Kasus Studi

Salah satu kasus studi yang dapat digunakan untuk melihat efektivitas komunikasi pembangunan adalah program pengembangan lingkungan hidup di Desa Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Indonesia. Program ini dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan cara-cara menjaga lingkungan tersebut. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan peningkatan keterampilan dalam menjaga lingkungan.

KESIMPULAN

Komunikasi pembangunan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan desa, karena mampu mempengaruhi dan merubah perilaku serta pemahaman masyarakat desa. Beberapa teori yang digunakan dalam komunikasi pembangunan antara lain, teori modernisasi, teori partisipasi, teori perubahan sosial, dan teori agendasetting. Dalam penerapan komunikasi pembangunan dalam membangun desa, terdapat banyak kasus yang

dapat dijadikan sebagai contoh, salah satunya adalah program Inovasi Desa yang dilakukan oleh pemerintah.

Dalam membangun desa, komunikasi pembangunan memegang peran yang sangat penting. Dalam menerapkan program komunikasi pembangunan, perlu memperhatikan jenis komunikasi, metode komunikasi yang efektif, hambatan yang mungkin terjadi, dan manfaat yang dapat diperoleh dari program tersebut. Melalui studi kasus, kita juga dapat melihat contoh nyata tentang efektivitas komunikasi pembangunan dalam membangun desa. Oleh karena itu, penggunaan komunikasi pembangunan perlu dijadikan sebagai salah satu strategi yang disiplin dalam membangun desa.

REFERENSI :

- Nurhayati, I. (2015). Peran Komunikasi Pembangunan dalam Membangun Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 13(1), 35-47.
- Surya, J. (2016). Komunikasi Pembangunan untuk Kemajuan Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 14(2), 139-152.
- Nursalim, A. (2013). Peran Komunikasi dalam Membangun Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Siosioteknologi*, 12(2), 168-176.
- Hudayani, T., & Setiawan, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Pembangunan di Desa. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(1), 89-98.
- Rukmana, D. (2019). Strategi Komunikasi Pembangunan untuk Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 153-165.
- Sinabutar, E. (2018). Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(1), 63-74.
- Wulandari, T. (2014). Peran Komunikasi dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 12(2), 167-180.
- Yudha, A. (2016). Komunikasi Pembangunan dan Transformasi Sosial di Desa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 14(1), 59-70.
- Husniah, R. (2017). Memperkuat Peran Komunikasi Pembangunan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 173-183.
- Mardikanto, T. (2015). Komunikasi Pembangunan dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(2), 11
- Mahmoud, A. (2017). The Role of Communication in Development. *International Journal of Communication*, 11, 2873-2884.
- Marijuan, P. C., & Luque, N. G. (2019). Community communication to support the Development of rural areas. *Revista Mediterránea De Comunicación*, 10(1), 13-23.